

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Saham Studi Kasus pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

Hanif Nurkhalis¹, Rita Nengsih², Rahmi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

¹hanifnurkhalis61@gmail.com

²rita.nengsih@serambimekkah.ac.id

³rahmi.ramli@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *pursposive sampling*. Model analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikan sebesar 0,007. Arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikan sebesar 0,006. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,783 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel dependen dengan variabel independen sebesar 78,3%. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,613 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 61,3%, dan sisanya 38,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Arus Kas Operasi; Arus Kas Investasi; Arus Kas Pendanaan; Return Saham*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha saat ini yang semakin ketat menyebabkan banyak perusahaan yang sebelumnya hanya mengandalkan modal pribadi dan hutang, membutuhkan modal dari luar perusahaan yang berasal dari investor guna meningkatkan daya saing mereka. Cara yang sangat efektif dalam mendapatkan sumber modal dari investor yaitu melalui perdagangan saham. Oleh karena itu hal ini memaksa setiap perusahaan untuk terus berusaha meningkatkan kinerjanya agar memperoleh harga saham yang diinginkan. Peningkatan kinerja perusahaan dapat diamati dari laporan keuangan yang disiapkan oleh setiap perusahaan (Nengsih (2021); Rusmina, dkk. (2024); Ramdhano, dkk. (2011)).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil kegiatan operasi perusahaan baik pada masa sekarang maupun masa yang lalu, dengan tujuan utamanya yaitu mengestimasi dan memprediksi kondisi dan kinerja dari perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi (Damayanti, dkk. (2018); Meriewaty dan Setyani (2015)).

Motivasi para investor dalam melakukan investasi salah satunya adalah membeli saham perusahaan dengan harapan akan memperoleh pengembalian investasi yang sesuai dengan jumlah yang telah di investasikannya. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Sudirman (2015); Nengsih (2020)). Tidak adanya keuntungan yang didapatkan dari suatu investasi yang dilakukan, tentunya tidak ada investor yang mau melakukan investasi tanpa ada hasilnya. Setiap investasi apakah investasi jangka pendek maupun jangka panjang memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan yang disebut return. Alasan untuk berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut return (Sudirman, 2015).

Return saham merupakan faktor penting yang menjadi perhatian investor dalam melakukan investasi, karena return saham menunjukkan prestasi dari emiten. Pergerakan return saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Rizal (2019); Nengsih, dkk. (2019)). Pada kondisi yang demikian, return saham emiten yang bersangkutan cenderung naik.

Return saham juga menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila return saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan return saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi return saham perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi return saham adalah arus kas yang diklasifikasi menjadi tiga kelompok yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Arus kas operasi yaitu semua aktivitas dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk, sekaligus semua upaya yang terkait dengan upaya menjual produk tersebut (Ram & Newberry, 2013). Arus kas operasi adalah alat ukur yang menunjukkan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban hutangnya dan menjaga kegiatan operasi perusahaan tetap berjalan. Arus kas operasi dapat menunjukkan sinyal positif kepada investor tentang prospek dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang melalui aktivitas operasinya sehingga investor menjadi tertarik membeli saham tersebut. Adanya aktivitas tersebut menyebabkan nilai saham beranjak naik yang pada akhirnya akan meningkatkan return saham (Putra dan Widyaningsih, 2016). Berbanding terbalik dengan penelitian Marselina *et al.* (2016) yang menjelaskan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Terdapat fenomena pada arus kas operasi dalam penelitian ini. Pada penelitian perusahaan sektor properti, real estate, dan building construction, nilai dari arus kas operasi selama periode penelitian ditemukan nilai yang sangat fluktuasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel arus kas operasi pada sektor agrikultur yang juga mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023. Terdapat banyak sekali nilai arus kas operasi yang mengalami defisit, salah satu penyebabnya adalah perubahan kebijakan pemerintah baik yang

menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang tidak kondusif akan mengakibatkan menurunnya pembangunan. Terjadinya defisit dalam arus kas operasi mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan arus kas operasi sebagai parameter dalam mengukur return saham di pasar modal.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi return saham adalah arus kas investasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang telah diolah Kemenperin, pertumbuhan industri agrikultur dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Namun walaupun pertumbuhan menunjukkan tren yang fluktuatif dan sempat mengalami penurunan, akan tetapi industri tersebut tetap diminati oleh para investor karena didukung oleh kuatnya permintaan di dalam negeri, hal ini dapat dilihat dari nilai investasi yang meningkat pesat pada tahun 2023. Aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber dana yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Secara teori, semakin tinggi arus kas investasi perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai expected return saham.

Informasi tentang pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan berisi informasi tentang aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta posisi ekuitas dan pinjaman perusahaan (PSAK No.2 IAI, 2012), hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pengeluaran untuk aktivitas pendanaan akan diikuti dengan peningkatan return saham yang berarti juga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Sehingga investor melihat laporan arus kas aktivitas pendanaan tersebut sebagai sinyal yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya.

Arus kas pendanaan juga mempunyai hubungan terhadap harga saham karena arus kas pendanaan mencerminkan hubungan langsung dengan pendanaan perusahaan. Adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pendanaannya merupakan sinyal positif bagi investor, sehingga harga saham akan terangkat naik. Berkaitan dengan pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham (Rizal, 2019) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara arus kas pendanaan dengan harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yunus & Abdullah (2021) hubungan yang signifikan juga ditemukan antara arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian Ramadhano, dkk. (2011) arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji apakah arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian descriptive kuantitatif. Objek penelitian ini yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 yang berjumlah 24 perusahaan. Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga didapat sebanyak 14 perusahaan dengan total pengamatan selama 5 tahun 70 pengamatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui website IDX. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu arus kas operasi (X_1), arus kas investasi (X_2) dan arus kas pendanaan (X_3) serta variabel dependennya yaitu *return* saham (Y). Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji korelasi serta uji determinasi dengan program *Statistical package for Social Science* (SPSS).

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Data sekunder dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda menurut Sugiyono (2018:211) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

Y	= Return saham
α	= Konstanta
X_1	= Arus kas operasi
X_2	= Arus kas investasi
X_3	= Arus kas pendanaan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefesien X_1, X_2
ε	= <i>Error Term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk melihat pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas perdanaan terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.497	2.485		1.810	.075
	Arus Kas Operasi	.457	.118	.366	3.865	.003
	Arus Kas Investasi	.383	.114	.308	3.370	.007
	Arus Kas Pendanaan	.395	.117	.300	3.385	.006

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas perdanaan terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,497 + 0,457X_1 + 0,383 X_2 + 0,395 X_3 + \varepsilon$$

Pengujian simultan pada variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.124	3	105.708	34.818	.000 ^b
	Residual	200.376	66	3.036		
	Total	517.500	69			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, dapat dijelaskan Pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.595	1.742

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial adalah sebagai berikut:

Uji Secara Simultan

H₁ : Hasil pengujian secara simultan diperoleh F_{hitung} dengan nilai 34,818 dengan

signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,746. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka $F_{\text{hitung}} (34,818) > F_{\text{Tabel}} (2,746)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Uji Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_2 : Arus kas operasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} dengan nilai 3,865 dengan signifikansi 0,003, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,997. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka $t_{\text{hitung}} (3,865)$ lebih besar dari nilai $t_{\text{tabel}} (1,997)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : Arus kas investasi, diperoleh nilai t_{hitung} dengan nilai 3,370 dengan signifikansi 0,007, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,997. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka $t_{\text{hitung}} (3,370)$ lebih besar dari nilai $t_{\text{tabel}} (1,997)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 : Arus kas pendanaan (X_3), nilai t_{hitung} dengan nilai 3,385 dengan signifikansi 0,006, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,997. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka $t_{\text{hitung}} (3,385)$ lebih besar dari nilai $t_{\text{tabel}} (1,997)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa $F_{\text{hitung}} (34,818) > F_{\text{tabel}} (2,746)$. Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap return saham. Dampak perubahan yang terjadi pada return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berperan atas peningkatan maupun penurunan yang

dialami oleh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari Abdullah (2016) dan Harahap & Effendi (2020). Mereka juga menyatakan secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,865) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,997). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham sub sektor perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Perdamanta (2016), Putra & Widyaningsih, (2016) dan Abdullah (2016) dan Harahap & Effendi (2020). Mereka juga mengatakan secara individu arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham. Hal ini dikarenakan peningkatan arus kas operasi dapat mensejajarkan kepentingan antara manajer dan pemegang saham sehingga manajer cenderung akan bertindak sesuai kebutuhan pemegang saham. Teori keagenan sebagai hubungan yang terjadi ketika satu atau lebih individu, yaitu *principal* yang menyewa individu atau organisasi lain yang disebut sebagai agen untuk melakukan sejumlah jasa atau mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,370) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,997). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Putra & Widyaningsih (2016), Raprayogha & Abbas (2017) dan Harahap & Effendi (2020). Mereka juga mengatakan secara individu arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan arus kas investasi yang tinggi dalam perusahaan akan berdampak pada peningkatan kemampuan pengawasan terhadap perilaku manajemen sehingga membuat manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Hal tersebut akan mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham. Mekanisme monitoring oleh pihak institusional menuntut manajer untuk meningkatkan kinerjanya sehingga akan menjamin peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,385) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,997). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a4} diterima, artinya arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Putra & Widyaningsih (2016) dan Harahap & Effendi (2020). Mereka juga mengatakan secara individu arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan arus kas

pendanaan merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Faktor modal juga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan untuk meningkatkan laba dalam perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap return saham. Terdapat dua sumber modal, yaitu modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri dan modal yang berasal dari luar perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $F_{hitung} (34,818) > F_{tabel} (2,746)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Selanjutnya arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (3,865) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar 0,003. Arus kas investasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (3,370) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar 0,007. Selanjutnya Arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (3,385) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikan sebesar 0,006. Nilai koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0,783 di mana menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 78,3%. Artinya arus kas operasi arus kas investasi dan arus kas pendanaan mempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase antara 60%-80% terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,613. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh arus kas operasi arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham yaitu sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini, seperti rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan kinerja keuangan perusahaan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2016). Pengaruh Earning dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*. Vol. 3. No. 1. 118-135.
- Damayanti, M., Nengsih, R., & Zainuddin, Z. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (SIMEN) STIES*, 9, 2355-0465.
- Fitriliana, F., Yana, S., Maryam, M., Rahmi, R., Nengsih, R., Rusmina, C., ... & Asnariza, A. (2023). Peluang Investasi dan Pengembangan Energi Biomassa: Perspektif Pemanfaatan dan Daya Saing Pengembangannya. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3).
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1-11.

- Marselina, Masitoh, E. dan Chomsatu. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol. 16 No. 01, Juli 2019 - 113 ISSN: 1412- 6291.
- Meriewaty dan Setyani. (2015). Pengaruh Faktor Konstektual Terhadap Kegunaan Earnings dan Arus Kas Operasi dalam Menjelaskan Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 7 No. 1, 74-90.
- Nengsih, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 120-129.
- Nengsih, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 12(2), 24-32.
- Nengsih, R., Zainuddin, Z., & Darmawan, D. (2019). Pengaruh Price Earnings Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 2, No. 1).
- Nengsih, R., Sari, J. D. P., Maulida, Z., & Sijabat, F. N. (2015). The effectiveness of urban independent community empowerment program (PNPM) in tackling poverty in Indonesia. *Journal of Asian Scientific Research*, 5(6), 320.
- Perdamenta, H. (2016). Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. Volume 2. Nomor 2.
- Putra, Y. R., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 4. Nomor 2.
- Raprayogha, R. & Abbas, D. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Jakarta Islamik Index (Jii). *Jurnal manajemen Ide dan Inspirasi*. Volume 4. Nomor 1.
- Ramadhano, R., Tanjung, A. R., & Azlina, N. (2011). Pengaruh Komponen Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Ram, R., & Newberry, S. (2013). IFRS for SMEs: the IASB's due process. *Australian Accounting Review*, 23(1), 3-17.
- Rizal, R. (2019). Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Volume 3 Nomor 3.
- Rusmina, C., Nengsih, R., & Akmal, K. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019". *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3), 2165-2170.
- Sudirman. (2015). Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta. *Tesis. Pasca Sarjana UNDIP*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Yunus, M. H., & Abdullah, A. (2021). Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 195-203.

Yana, S., Nengsih, R., & Hanum, F. (2024). Keuntungan Bio-Ekonomi dan Lingkungan dari Energi Terbarukan: Tinjauan Komprehensif terhadap Praktik Terbaik. *Jurnal Serambi Engineering*, 9(2).